

Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas VII MTs Al-Jumhuriyah

Ahmad Jandri Daulay¹, Misra Nofrita²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania
e-mail: jandridaulay02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII MTs Al-Jumhuriyah melalui penerapan metode Sugesti-Imajinasi dengan media lagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2009). Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis sebelum (prasiklus) dan setelah tindakan (siklus I dan siklus II), serta melalui observasi untuk mengukur respons siswa terhadap metode yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi. Rata-rata nilai prasiklus siswa sebelum diberikan tindakan adalah 66,4. Setelah tindakan dalam siklus I rata-rata meningkat menjadi 80,1 dan pada siklus II rata-rata menjadi 82,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Sugesti-Imajinasi dengan media lagu dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman terhadap unsur-unsur deskripsi dalam tulisan mereka. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Sugesti-Imajinasi dengan media lagu efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: *Keterampilan menulis, metode sugesti-imajinasi, teks deksripsi*

Abstract

This study aims to determine the improvement of descriptive paragraph writing skills in grade VII students of MTs Al-Jumhuriyah through the application of the Suggestion-Imagination method with song media. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach with the Kemmis & McTaggart model as stated by Arikunto (2009). The study was conducted in two cycles which included the planning, action, observation, and reflection stages. Data were obtained through writing skills tests before (pre-cycle) and after the action (cycle I and cycle II), as well as through observation to measure students' responses to the methods applied. The results showed a significant increase in descriptive paragraph writing skills. The average pre-cycle score of students before being given the action was 66.4. After the action in cycle I, the average increased to 80.1 and in cycle II the average became 82.3. This increase shows that the Suggestion-Imagination method with song media can help students develop creativity, enrich vocabulary, and improve understanding of descriptive elements in their writing. In addition, students become more motivated and enthusiastic in learning to write. Based on these results, it can be concluded that the Suggestion-Imagination method with song media is effective in improving descriptive paragraph writing skills in grade VII students. This study is expected to be a reference for educators in developing innovative and enjoyable learning strategies for students.

Keywords: *Writing skills, suggestion-imagination method, descriptive text*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan (KBBI Edisi VI). Keterampilan menulis merupakan keterampilan kompleks dan harus dikuasai setiap siswa, terutama dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain berfungsi sebagai sarana ekspresi pikiran dan perasaan, menulis juga termasuk sarana untuk berkomunikasi secara efektif melalui tulisan (Fernanda & Sukardi, 2022; Sukirman, 2020). Di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di kelas VII, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka (Manalu & Situmorang, 2021). Hal ini terdapat dalam capaian pembelajaran bahasa Indonesia fase D, salah satunya yaitu peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2022). Berdasarkan hal tersebut, kemampuan menyusun kalimat menjadi sebuah teks paragraf deskripsi menjadi hal yang perlu dikuasai oleh siswa.

Kemampuan menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif, salah satunya melalui pembelajaran menulis teks paragraf deskriptif. Teks deskriptif adalah jenis tulisan yang berfokus pada penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa secara mendetail, sehingga pembaca dapat membayangkan dengan jelas apa yang dijelaskan dalam tulisan tersebut (Ariyana et al., 2020; Anwar, 2019). Melalui penulisan teks paragraf deskriptif, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan menarik. Proses ini mengharuskan siswa untuk menggunakan kosa kata yang tepat serta memahami bagaimana elemen-elemen deskriptif, seperti penggambaran visual, suara, dan perasaan, dapat mempengaruhi pemahaman pembaca. Adapun struktur dari teks deskripsi terbagi atas tiga, yaitu 1) Identifikasi atau gambaran umum, yang memuat penjelasan terkait objek yang akan dideskripsikan; 2) Deskripsi bagian, yang berisi penjelasan terkait objek secara lebih detail dengan mengklasifikasikan informasi dan memberikan gambaran yang jelas; dan 3) Penutup yang berisi kesan secara keseluruhan terhadap objek yang telah dideskripsikan (Nita, 2021).

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas VII B MTs Al Jumhuriyah, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Dalam proses pembelajaran, KKM yang perlu dicapai oleh siswa adalah 70. Adapun dalam hasil pembelajaran awal dilakukan pretes, rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 66,4. Ketika siswa diminta mendeskripsikan tentang sungai maupun hutan dalam beberapa paragraf, siswa merasa kesulitan. Siswa mampu membayangkan sungai dan hutan, namun sulit menyusun kalimat yang tepat hingga menjadi sebuah teks paragraf deskripsi. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa terkait permasalahan dalam menulis teks paragraf deskriptif. Hal-hal yang mempengaruhi antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur dan kaidah penulisan yang baik, minimnya pengalaman dalam menulis teks paragraf deskriptif, serta kurangnya motivasi untuk berlatih. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh guru sering kali tidak mampu menarik minat siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar menulis. Hal ini sejalan dengan Trimantara (2005), bahwa faktor tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis adalah 1) minat baca yang rendah sehingga berpengaruh pada penguasaan kosa kata yang rendah, 2) kurang menguasai penggunaan kaidah kebahasaan, 3) sulit menentukan metode pembelajaran yang tepat, dan 4) keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.

Paragraf deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan hidup tentang suatu objek, tempat, atau pengalaman, sehingga pembaca dapat merasakan dan membayangkan apa yang dijelaskan (Anwar, 2019). Namun, siswa sering kali kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat dan mengorganisasi ide-ide mereka dengan baik. Selain itu, kurangnya pengalaman dalam membaca teks deskriptif yang berkualitas juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk menghasilkan tulisan yang kreatif dan informatif. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan ini, pendekatan yang lebih interaktif dan kreatif dalam pengajaran sangat diperlukan. Melalui metode yang tepat, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan

mengatasi tantangan yang ada dalam menghasilkan teks paragraf deskripsi yang berkualitas (Masri et al., 2023)

Metode Sugesti-Imajinasi dalam konteks pembelajaran menulis dianggap sebagai pendekatan inovatif yang memanfaatkan kekuatan imajinasi dan kreativitas siswa. Dalam era pendidikan yang terus berkembang, penting bagi pendidik untuk mengeksplorasi metode yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar (Ramadhan, 2024). Metode Sugesti-Imajinasi, yang menggabungkan teknik sugesti dengan elemen imajinatif, bertujuan untuk merangsang pikiran kreatif siswa melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa metode sugesti-imajinatif dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Pertama, penelitian yang berjudul *Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Menggunakan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2023/2024* oleh Ma'rif Safi'i, Irfan Effendi, dan Khoirul Fajri pada tahun 2024 menghasilkan temuan bahwa metode sugesti-imajinasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Kedua, penelitian yang berjudul *Penerapan Metode Sugesti Imajinatif dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi* oleh Isroyati, Aliffia Teja Prasasty, dan Fitri Senny Hapsari pada tahun 2021 menghasilkan temuan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan metode sugesti-imajinatif dengan media gambar fotografi sangat positif. Hal tersebut tercermin dari respon siswa bahwa pembelajaran melalui metode sugesti-imajinatif dapat memudahkan siswa dalam menentukan ide. Ketiga, penelitian yang berjudul *Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu* oleh Nursyaidah pada tahun 2019, menghasilkan temuan bahwa media lagu dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, dan metode sugesti-imajinasi dapat memperbaiki hasil pembelajaran menulis pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik.

Terkait model pembelajaran sugesti-imajinasi, menurut Melvin L. (2017) langkah-langkah model pembelajaran sugesti-imajinasi, yaitu 1) mengenalkan topik yang akan dibahas, 2) instruksikan kepada siswa untuk menutup mata agar dapat menenangkan pikiran, 3) instruksikan kepada siswa yang telah mata tertutup untuk membayangkan apa yang terlihat dan terdengar, 4) ketika siswa sudah rileks setelah pemanasan, berikan sebuah imajinasi kepada mereka, 5) saat mereka membayangkan imajinasi tersebut, berikan jeda waktu hening agar siswa dapat membentuk imaji visual, 6) akhiri panduan imajinasi dan minta siswa mengingat apa yang mereka bayangkan, kemudian akhiri latihan secara perlahan, 7) minta siswa menuliskan apa yang telah mereka imajinasikan. Metode Sugesti-Imajinasi bertujuan untuk memperkuat motivasi siswa melalui sugesti dari guru yang berperan sebagai motivator dan fasilitator. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menulis paragraf deskriptif dapat menjadi lebih baik, kreatif, menarik, dan menyenangkan. Selain untuk menggali imajinasi siswa, metode ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks paragraf deskriptif.

Siswa yang terlibat dalam aktivitas yang menstimulasi imajinasi mereka cenderung lebih mampu menghasilkan ide-ide orisinal dan ekspresif dalam tulisan mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menulis dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, Metode Sugesti-Imajinasi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, di mana siswa merasa bebas untuk mengeksplorasi ide-ide mereka tanpa takut akan penilaian.

Dalam hal ini, diperlukan suatu pendekatan yang kreatif dan menarik untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Salah satu metode yang dapat dipertimbangkan adalah metode sugesti-imajinasi dengan media lagu (Trimantara, 2005). Metode ini memanfaatkan unsur musik yang dapat membantu merangsang imajinasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui lagu, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta terinspirasi untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Penggunaan dan pemilihan media lagu yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa,

menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dan siswa merasa termotivasi untuk belajar.

Secara keseluruhan, penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan merangsang imajinasi dan menciptakan suasana yang menyenangkan, lagu dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan (Mirna & Nursalam, 2022). Melodi dan lirik yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, lagu juga dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya kosa kata dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa. Dengan mengaitkan pengalaman mendengarkan lagu dengan kegiatan menulis, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam menulis teks paragraf deskripsi. Penerapan metode sugesti-imajinasi dengan media lagu dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk berlatih menulis. Selain itu, imajinasi yang terbangkitkan melalui lagu dapat membantu siswa dalam merumuskan ide-ide mereka menjadi paragraf deskripsi yang lebih hidup dan menarik (Kibtiyah & Abbas, 2014).

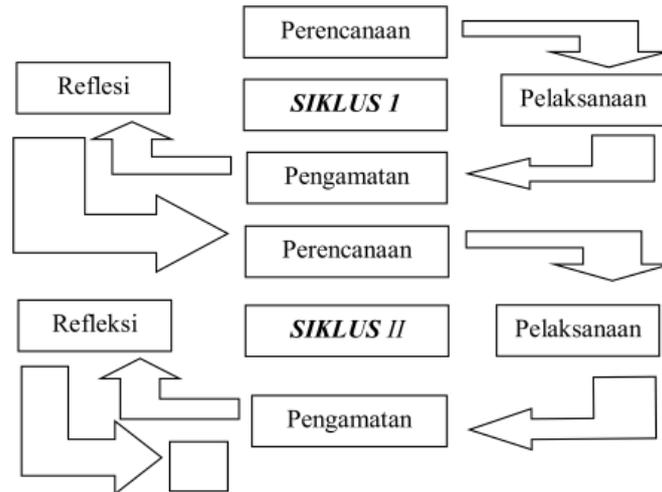
Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode sugesti-imajinasi dengan media lagu pada siswa kelas VII MTs Al- Jumhuriyah? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan metode tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf deskriptif, serta bagaimana cara metode ini memengaruhi kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyusun teks yang menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara mendetail.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendeksripsikan bagaimana efektivitas metode sugesti-imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VII. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak hanya dapat memberikan manfaat dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Jumhuriyah, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pendidik lainnya untuk mengadopsi pendekatan yang lebih kreatif dalam mengajarkan keterampilan menulis.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih percaya diri dalam menuangkan ide dan gagasan mereka melalui tulisan, serta mengasah kemampuan mereka dalam mengungkapkan pikiran secara jelas dan terstruktur. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik pendidikan yang lebih efektif dan bermakna, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis di tingkat sekolah menengah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis & Mc Taggar. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Adapun tahapan dalam setiap siklus penelitian tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2009)

Peneliti melakukan penelitian dengan subjek penelitian siswa MTs Al Juhuriyah kelas VII B yang berjumlah 29 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan tes. Aktivitas observasi bertujuan untuk menilai semangat siswa dan guru dalam mengaplikasikan metode sugesti-imajinasi dengan media lagu. Aktivitas dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Selain itu, tes digunakan untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berdasarkan model Miles dan Huberman (Isjoni, 2012 ; Rahma & Setyawan, 2023) yang mencakup tiga tahapan utama: 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan.

Untuk mengukur sejauh mana keterampilan menulis paragraf deskriptif dapat meningkat melalui metode sugesti-imajinasi dengan media lagu, peneliti menggunakan rumus dan kategori penilaian yang telah disusun secara sistematis. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam menulis paragraf deskriptif setelah diterapkan metode tersebut. Peneliti menerapkan rumus dan kategori penilaian berikut ini.

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
- f : frekuensi
- n : jumlah nilai maksimal

Kategori Penilaian:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	Interval Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	50-64
5	Sangat Kurang	0-49

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII MTs Al-Jumhuriyah melalui metode sugesti-imajinasi dengan media lagu. Metode ini diterapkan dalam dua siklus melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa mampu menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam tulisan yang lebih deskriptif dan menarik. Lagu digunakan sebagai media pembelajaran yang merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka lebih mudah dalam menggambarkan suatu objek atau suasana dengan kata-kata yang tepat dan variatif. Sebelum tindakan dilakukan, penelitian diawali dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Adapun materi pembelajaran dikatakan telah tercapai apabila setiap individu memperoleh nilai minimal KKM (≥ 70) dan setidaknya 70% dari seluruh siswa mencapai nilai tersebut. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, penjelasan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

Tindakan Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebelum tindakan pembelajaran diterapkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Pada prasiklus ini, siswa diminta untuk menulis satu paragraf deskripsi berdasarkan tema yang telah ditentukan tanpa adanya bantuan lagu atau metode sugesti-imajinasi. Paragraf yang ditulis harus memperhatikan unsur-unsur deskripsi, seperti pemilihan diksi yang tepat, kelengkapan deskripsi, serta kohesi dan koherensi antar kalimat dalam paragraf.



Gambar 1. Siswa saat mengerjakan tes prasiklus

Selama proses prasiklus, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Hal ini terlihat dari paragraf yang kurang variatif dalam pemilihan kata serta penggunaan kalimat yang masih kurang efektif. Sebagian besar siswa hanya mampu menyusun paragraf dengan informasi yang terbatas dan kurang mendalam ketika menggambarkan suatu objek atau suasana. Hasil prasiklus ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menentukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Setelah tindakan pembelajaran diterapkan, dilakukan siklus I dan II untuk melihat perkembangan keterampilan menulis siswa. Berikut adalah hasil nilai prasiklus siswa kelas VII B Mts Al Jumhuriyah.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata Prasiklus	
			Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	-	-
2	Baik	75-84	-	-
3	Cukup	65-74	24	82,7%
4	Kurang	50-64	5	17,2%
5	Sangat Kurang	0-49	-	-
Jumlah			29	99,9%

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa hanya sedikit siswa yang memenuhi syarat minimal kelulusan berdasarkan KKM, yaitu 70. Berdasarkan data prasiklus yang diperoleh, nilai 70 diperoleh sebanyak 7 siswa. Adapun rata-rata yang diperoleh pada prasiklus adalah 66,4 dan termasuk pada kategori cukup. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode sugesti-imajinasi dengan media lagu perlu dilakukan untuk mengupayakan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa secara signifikan.

Pembahasan Siklus

Berikut adalah penjabaran analisis berdasarkan tahapan siklus I dan siklus II.

Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang pembelajaran dengan metode sugesti-imajinasi menggunakan media lagu. Lagu dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan pembelajaran deskripsi, yakni lagu yang memiliki lirik dengan deskripsi suasana yang kuat, seperti lagu *Rayuan Pulau Kelapa* oleh Ismail Marzuki yang menggambarkan keindahan alam Indonesia. Selain itu, peneliti menyiapkan materi ajar, rubrik penilaian menulis paragraf deskripsi, serta instrumen observasi untuk melihat perkembangan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tindakan

Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan pemutaran lagu yang menggambarkan suasana tertentu. Siswa diminta untuk menutup mata dan membayangkan suasana yang tergambar dalam lagu tersebut. Setelah itu, mereka diberikan waktu untuk menuliskan imajinasinya dalam bentuk paragraf deskripsi. Dalam siklus pertama ini, lagu *Rayuan Pulau Kelapa* oleh Ismail Marzuki dipilih untuk memberikan pengalaman mendalam tentang suasana yang tenang dan menenangkan.

3. Pengamatan

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan. Beberapa paragraf yang ditulis masih cenderung singkat dan kurang mendetail dalam mendeskripsikan objek atau suasana yang dibayangkan. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menulis.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi, diperlukan perbaikan strategi dengan menambahkan latihan imajinasi sebelum menulis serta memberikan contoh paragraf deskripsi yang lebih rinci. Siswa juga diberikan bimbingan tambahan dalam pemilihan diksi agar tulisan mereka lebih variatif dan menarik.

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata Prasiklus	
			Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	8	27,5%
2	Baik	75-84	18	62,1%
3	Cukup	65-74	3	10,3%
4	Kurang	50-64	-	-
5	Sangat Kurang	0-49	-	-
Jumlah			29	99,9%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa meningkat signifikan. Terdapat 8 siswa yang memperoleh skor sangat baik (85-100), 18 siswa dengan skor baik (75-84), dan 3 siswa dengan skor cukup (65-74). Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada siklus I, diperoleh sebesar 80,1 dengan kategori baik. Pada siklus I ini diketahui terdapat respon baik siswa selama pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan memanfaatkan lagu *Rayuan Pulau Kelapa* oleh Ismail Marzuki. Siswa merasa terbantu dalam mendeskripsikan suasana berdasarkan lagu yang telah diperdengarkan.

Siklus 2

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan perbaikan dengan memberikan latihan tambahan seperti membuat peta imajinasi sebelum menulis. Kemudian, siswa diajak untuk menganalisis contoh paragraf deskripsi yang baik agar mereka lebih memahami bagaimana menyusun kalimat yang efektif dan deskriptif. Lagu yang dipilih pada siklus ini adalah *Kolam Susu oleh Koes Plus* yang memiliki lirik yang membangkitkan imajinasi tentang harapan dan semangat.

2. Tindakan

Pembelajaran kembali dilakukan dengan pemutaran lagu yang berbeda untuk memberikan variasi suasana yang lebih kaya. Siswa diminta membuat daftar kata-kata yang sesuai dengan imajinasi mereka sebelum mulai menulis. Teknik ini membantu siswa dalam memperkaya kosakata yang digunakan dalam paragraf mereka.

3. Pengamatan

Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan kreativitas siswa dalam menulis. Paragraf yang dihasilkan lebih rinci, deskripsi lebih jelas, dan pemilihan kata lebih bervariasi. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menulis mulai menunjukkan peningkatan dengan menulis paragraf yang lebih panjang dan deskriptif.

4. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan bahwa metode sugesti-imajinasi dengan media lagu telah memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran menulis deskriptif agar siswa semakin terlatih dalam menuangkan ide dan imajinasi mereka ke dalam tulisan.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata Prasiklus	
			Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	15	51,7%

2	Baik	75-84	14	48,2
3	Cukup	65-74	-	-
4	Kurang	50-64	-	-
5	Sangat Kurang	0-49	-	-
Jumlah			29	99,9%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa meningkat signifikan. Terdapat 15 siswa yang memperoleh skor sangat baik (85-100) dan 14 siswa dengan skor baik (75-84). Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada siklus II, diperoleh sebesar 82,3 dengan kategori baik. Pada siklus II ini diketahui terdapat respon baik siswa selama pembelajaran menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan memanfaatkan lagu *Kolam Susu* oleh Koes Plus. Siswa merasa terbantu dalam mendeskripsikan suasana berdasarkan lagu yang telah diperdengarkan. Adapun permasalahan yang ditemukan pada siklus I dapat di atasi. Hal ini ditandai dengan tidak terdapat lagi siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (65-74). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa metode sugesti-imajinasi dengan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII B di MTs Al Jumhuriyah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode sugesti-imajinasi dengan media lagu terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas VII MTs Al-Jumhuriyah. Peningkatan terlihat dari perbedaan nilai prasiklus, siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai siswa meningkat dari prasiklus 66,4, siklus I 80,1, dan siklus II 82,3. Selain itu, peningkatan juga terlihat dari perkembangan kualitas tulisan siswa dari siklus I ke siklus II, di mana paragraf yang dihasilkan lebih rinci, deskriptif, dan menggunakan diksi yang lebih variatif.

Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis yang lebih menarik dan efektif. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar keterampilan menulis siswa dapat terus meningkat. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas metode ini pada berbagai tingkat pendidikan dan materi pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Sugesti Imajinasi Siswa Kelas Iv Sd N 1 Sumbergede Kecamatan Sekampung. In *Skripsi*.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Ramdhani, I. S., & Sumiyani. (2020). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370.
- Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A - Fase F*. (2022). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7657–7663.
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Isroyati, Prasasty, A. T., & Hapsari, F. S. (2021). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(2), 255– 266.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI*. (n.d.).
- Kibiyah, A. M., & Abbas, N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Sugesti-Imajinasi Dengan Media Lagu. *Joyful Learning Journal*, 3(15), 61–65.

- Manalu, T., & Situmorang, E. (2021). Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Pada Siswa Kelas VII Smp St. Maria Parmonangan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Littera*, 1(2), 149–164.
- Masri, Djamudi, N. La, Iye, R., & Nasrifa. (2023). Efektifitas Pembelajaran Menulis dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Tulis Siswa SMP Negeri 6 Baubau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2883–2890.
- Melvin L, S. (2017). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. edited by R. Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendika.
- Mirna, W., & Nursalam. (2022). Adaptasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Responsif dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i1.3544>
- Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 4(2), 271–280. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i2.2174>
- Nursyaidah. (2019). Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu. *Forum Pedagogik*, 11(1), 89–100.
- Rahma, R. O., & Setyawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 99–104. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.146>
- Ramadhan, A. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1), 1–7.
- Safi'i, M., Effendi, I., & Fajri, K. (2024). Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Menggunakan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2023/2024. *Cendikia Pendidikan*, 3(9), 1–17.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Trimantara, P. (2005). Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 05, 1–14.